

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kreativitas dalam proses pembelajaran sangat penting bagi seorang guru seperti menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi siswa. Kreatif dan antusias merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Dengan begitu, waktu belajar menjadi sangat yang dinanti-nantikan siswa. Namun, tugas ini tidaklah mudah. Apalagi saat ini, di mana teknologi informasi sudah mulai merambah segala aspek kehidupan. Begitu pula persaingan hidup yang menjadi semakin ketat. Menjadi figure dan contoh kreatif bagi setiap nilai dan pencapaian kompetensi adalah sebagai sebuah tantangan.

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Pendidikan harus mampu menyalurkan kebutuhan anak didik dengan perkembangan zaman yang senantiasa mengalami perubahan. Anak didik memerlukan bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi tantangan di masa depan. Hal tersebut hendaknya dipersiapkan sejak dini agar pendidikan menghasilkan anak-anak yang cakap dan kreatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan pendidikan dan pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupasehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktornya yaitu guru. Sebagai perancang dan pelaksana kegiatan pembelajaran, guru adalah seseorang yang secara langsung mengetahui

bagaimana proses pembelajaran terjadi. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Maka, dibutuhkan berbagai keterampilan dan kompetensi guru dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan di kelas.

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dinilai penting karena dapat menarik perhatian siswa. Dengan adanya perhatian siswa maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Ada berbagai cara yang dapat ditempuh oleh guru jika guru senantiasa menambah wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan ide-idenya. Hal ini berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar. Seorang guru diuntut kreativitasnya dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian, interaksi antara guru dan siswa bisa berjalan dengan baik. Keterbatasan buku pengajaran yang dimiliki guru dan kesulitan siswa dalam memahami materi dapat diatasi dengan adanya media pembelajaran. Perbedaan gaya belajar, minat, dan intelegensi siswa serta keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis atau jarak waktu dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran.

Dalam pemanfaatan media guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut serta strategi belajar mengajar yang sesuai. Media yang digunakan adalah media yang memungkinkan dilihat dari sisi biaya, berat dan ukuran, kemampuan siswa dan

guru untuk menggunakannya, dan tidak membahayakan penggunaannya. Selain terampil dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran, guru juga harus mampu mengembangkan kreativitasnya untuk merencanakan, menyiapkan dan membuat media secara matang. Pada umumnya guru hanya menyediakan media yang monoton yang menyebabkan peserta didik merasa bosan sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Untuk menumbuhkan kreativitasnya, guru perlu mempelajari tentang apa itu media pembelajaran, apa saja unsur-unsurnya, bagaimana strukturnya, cara penyusunannya dan cara pengembangannya.

Pembelajaran tematik menuntut guru yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Tuntutan yang demikian bertujuan agar guru mampu memosisikan dirinya sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan belajar siswa. Guru harus siap menghadapi berbagai persoalan yang mungkin timbul saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka, sebelum memulai pembelajaran guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek dalam pembelajaran seperti, strategi dan metode pembelajaran, sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia. Membuat perencanaan pembelajaran secara matang tidaklah mudah sehingga diperlukan adanya kreativitas guru, termasuk di dalamnya terkait dengan kreativitas perencanaan media pembelajaran yang akan digunakan.

Pada dasarnya pembelajaran tematik memerlukan optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Suatu konsekuensi logis mengingat

bahwa cakupan materi pada pembelajaran tematik jauh lebih kompleks dari model pembelajaran lainnya. Keberadaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik bukan merupakan hal yang bersifat tambahan atau pelengkap tetapi merupakan suatu kebutuhan. Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi maka kegiatan pembelajaran tematik berjalan tidak maksimal yang akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu, guru harus senantiasa mengupayakan pemanfaatan media secara optimal dalam setiap kegiatan pembelajaran tematik.

Terkait dengan hal tersebut, guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Medan Marelan berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa karena pada awalnya minat dan motivasi belajarnya kurang. Karakter siswa yang beragam juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan paparan fenomena yang ditemukan oleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa Guru di 3 SD Kecamatan Medan Marelan, berikut adalah hasil wawancaranya:

Di SDN 065000 peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru. Ibu Ika Puspita Dewi, S.Pd selaku wali kelas VI A mengungkapkan bahwa:

*“Iya biasanya saya menggunakan media saat pembelajaran tematik. Karena di dalam pembelajaran tematik itu sangat penting untuk menggunakan media. Dengan menggunakannya media pembelajaran akan lebih bermakna. Siswa lebih aktif dan mempunyai rasa ingin tahu media yang saya gunakan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan untuk mempermudah menangkap materi yang disampaikan guru dan mampu menarik perhatian siswa. Walaupun saya masih merasa kurang tepat dalam penyampaian media pembelajaran tematik karena tidak didukung dengan adanya sarana yang dimiliki oleh sekolah”*

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Sopiha, S.Pd salah satu guru dari SDN 060955 mengatakan bahwa:

*“Mengatasi siswa yang tidak aktif saat di kelas, Biasanya saya menggunakan strategi seperti metode diskusi atau membagi kelompok, memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, memberi tugas, bisa juga dengan memberi permainan seperti TGT atau bertukar peran. Tetapi dengan membuat kelompok diskusi siswa justru lebih sering malas dan hanya mengandalkan satu anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, ini menjadi kendala tersendiri dalam memberikan pembelajaran”*

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Endang Poncowati. N, S.Pd dari SD Bina Taruna 1 Medan selaku guru wali kelas VI, beliau mengatakan bahwa:

*“Biasanya saya menggunakan media belajar dengan mencari referensi sebanyak-banyaknya melalui media cetak. Seperti, membaca buku tentang pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat strategi, media, metode. Selain itu kendala yang saya alami dalam menggunakan media yaitu, harus menyiapkan media dan membuat media terlebih dahulu. Bagaimana caranya agar menarik minat siswa, meskipun siswa masih cenderung malas karena media yang saya gunakan sudah tertinggal dari banyaknya penggunaan media internet saat ini”*

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan diatas dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa guru di 3 SD Kecamatan Medan Marelan, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam terkait “Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran” untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan mengetahui faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaannya. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul **“Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik di 3 SD Kecamatan Medan Marelan T.A 2021/2022”**.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam menyampaikan materi, guru cenderung menggunakan metode/model pembelajaran yang kurang bervariasi dan lebih banyak menggunakan metode ceramah, menyebabkan pembelajaran monoton dan kurang efektif.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam mengelola media pembelajaran
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif di kelas.
4. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang efektif. Menarik dan menyenangkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## 1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kreativitas guru memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik di 3 SD Kecamatan Medan Marelan?
2. Bagaimana cara guru mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran tematik di 3 SD Kecamatan Medan Marelan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik di 3 SD Kecamatan Medan Marelan.
2. Untuk mengetahui cara guru mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran tematik di 3 SD Kecamatan Medan Marelan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan untuk memberikan kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran tematik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan pemanfaatan media pembelajaran tematik
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi tambahan yang relevan dikemudian hari.
  - d. Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran tematik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat Bagi Siswa

Menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran sehingga memiliki antusias dan semangat yang tinggi.
  - b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran yang positif bagi guru maupun calon guru untuk menumbuhkan kreativitas dalam

mengajar dan memberikan inovasi untuk menciptakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi sekolah untuk terus melakukan perbaikan pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan memenuhi syarat penelitian untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

